



• ECERAN Rp3.000 • LANGGANAN Rp83.000 • INFO IKLAN - LANGGANAN: 0851 021 22000 0274-556791



**PENOPANG KEBERHASILAN** - Seorang transporter tengah mengangkut sampah dari rumah tangga menuju depo.



**YOGYA, TRIBUN** - Setiap pagi ketika Kota Yogyakarta mulai bergerak, ada sekelompok orang yang sudah lebih dulu memulai hari. Mereka adalah para transporter (penggerobak sampah) yang memastikan alur sampah dari rumah tangga menuju depo berjalan tanpa

hambatan. Di Depo Mergangsari, Sigit Karsono Putro, mengoordinasi teman-teman transporter. Rutinitas mereka bukan hanya mengambil sampah dari warga, tetapi juga bekerja sama dengan petugas Dinas Lingkungan Hidup. Di lapangan, transporter terus mendorong warga untuk menyerahkan sampah

yang sudah dipilah antara jenis organik, anorganik, dan residu, sehingga proses pengangkutannya lebih cepat dan depo tetap tertib. Transporter menjadi salah satu penopang keberhasilan Mas Jos, karena mereka menjaga alur sampah tetap lancar sete-



• ke halaman 11

## Transporter, Penjaga Senyap Kebersihan Kota Dalam Program Mas Jos

### Transporter, Penjaga Senyap

• Sambungan Hal 1

lah warga melakukan pemilahan dari rumah.

Kerja sama ini menjadi kunci agar sampah tidak menumpuk, tidak menimbulkan bau, dan tidak mengganggu kelancaran kawasan Mergangsari yang menjadi salah satu jalur wisata kota. Keberhasilan pengurangan sampah kota tidak hanya bergantung pada aturan, tetapi pada kerja sunyi transporter yang memastikan depo tidak penuh.

Sigit menyebut hari paling menegangkan adalah ketika mendapati informasi bahwa sampah di depo belum dapat terambil pada hari itu. Dalam situasi seperti itu mereka harus bergerak cepat mengambil keputusan agar depo tetap bersih.

Sampah dialihkan sementara ke bak penampungan, kemudian esok harinya dipastikan kosong kembali. Bagi transporter, depo yang bersih bukan sekadar kondisi normal, tetapi hasil kerja keras yang dilakukan dengan kehati-hatian.

Peran transporter juga berhubungan langsung dengan perekonomian warga. Dari pekerjaan yang mereka jalankan, muncul lapangan kerja yang membantu banyak keluarga. Barang bernilai hasil pemilahan sampah seperti plastik, kardus, atau logam turut memberikan dampak ekonomi.

Sampah yang terpilah dapat mendukung kegiatan lingkungan seperti perawatan

an ruang terbuka hijau. Hal ini menunjukkan bahwa kebersihan dapat menghadirkan manfaat ekonomi dan ekologis bagi komunitas.

Sementara, perjuangan transporter menghadapi panas, hujan, dan ritme pengambilan sampah depo menegaskan bahwa kebersihan kota dibangun melalui ketahanan sosial, bukan hanya teknologi.

Di balik pekerjaan fisik yang berat, ada kisah pribadi yang menguhkan arti ketangguhan para transporter. Yatini salah satunya, ia mulai menjadi transporter sejak 2011. Setiap hari ia menghadapi terik atau hujan, mendorong gerobak, serta menyesuaikan diri dengan ritme pengambilan sampah oleh armada. Baginya, pekerjaan ini bukan sekadar mencari nafkah, tetapi kewajiban untuk menjaga keluarganya tetap hidup.

Ia membesarkan dua anaknya dalam berbagai keterbatasan. Ia tetap bekerja dengan tekun dan menabung sedikit demi sedikit hingga mampu membeli sepeda motor tanpa berutang serta menyekolahkan kedua anaknya hingga lulus.

Kisah transporter seperti Sigit dan Yatini menggambarkan semangat yang menjadi inti gerakan Mas Jos. Selain itu, pengelolaan sampah adalah kerja kemanusiaan yang berdampak pada ekonomi keluarga dan kualitas lingkungan.

#### Perkuat ekosistem gotong royong

Program Mas Jos juga memperkuat ekosistem gotong royong karena masyarakat, transporter, dan pe-

merintah saling bergantung untuk menjaga kebersihan kota. Ketika kita semua rajin memilah sampah, transporter bekerja lebih ringan. Saat transporter bekerja lebih ringan, depo dapat berfungsi optimal. Dan ketika depo berfungsi optimal, kota dapat mengurangi beban sampah secara signifikan.

Mas Jos menempatkan pengelolaan sampah sebagai gerakan bersama, bukan hanya tugas pemerintah atau masyarakat sendiri. Pendidikan pemilahan sampah menjadi lebih bermakna ketika masyarakat memahami bahwa kebiasaan mereka memengaruhi beban kerja transporter setiap hari.

Sementara, transporter menjadi bukti nyata perubahan perilaku warga didukung oleh pekerja lapangan yang bekerja dalam senyap, tetapi menjadi penentu wajah kebersihan kota. Melalui program ini, terlihat bahwa proses Kota Yogyakarta mengurangi sampah tidak ditentukan oleh teknologi atau biaya semata, melainkan oleh gotong royong.

Warga memilah sampah, transporter mengangkutnya, dan pemerintah memastikan sistem berjalan. Di antara semua itu, transporter berdiri sebagai penjaga senyap yang memastikan kota tetap layak huni.

Melalui Mas Jos, Yogyakarta tidak hanya membangun sistem pengelolaan sampah, tetapi juga meningkatkan martabat bagi mereka yang bekerja dalam sunyi menjaga Yogyakarta tetap teduh, nyaman, dan bersih. (ris/ord)

T  
 ak  
 ter  
 Ut  
 Ao  
 la  
 ko  
 me  
 l  
 ko  
 be  
 sex  
 ny  
 .  
 Ao  
 da  
 ya  
 ya  
 di  
 da  
 ya  
 pr  
 .  
 ha  
 Kc  
 mu  
 da  
 ter  
 "D  
 ad  
 ny  
 ta  
 m  
 de  
 ter  
 ng  
 hil  
 St  
 ya  
 di  
 ka  
 kc  
 Kc  
 se  
 te  
 m  
 ril

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005